

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti bukti empiris saluran pinjaman bank di Indonesia. Peneliti menggunakan data neraca keuangan bank untuk mengestimasi respon dari pinjaman bank yang diakibatkan oleh perubahan kebijakan moneter pada periode tahun 2007 hingga 2017. Secara khusus, penelitian ini memisahkan bank berdasarkan ukuran bank, likuiditas bank dan permodalan bank untuk menguji apakah respon pinjaman bank bergantung pada kekuatan bank tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Generalized Moments of Method (GMM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat saluran pinjaman bank di Indonesia dan telah sesuai dengan hipotesis saluran pinjaman bank. Ukuran bank, likuiditas bank dan permodalan bank menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh bank. Namun, likuiditas bank dan permodalan bank menunjukkan hasil yang berbeda dengan hipotesis.

Kata kunci: kebijakan moneter, saluran pinjaman bank